

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif untuk dijadikan sebagai pendekatan penelitian didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, yakni mengenai moderasi berwarganegara melalui kelas pendidikan kewarganegaraan untuk membentuk karakter cinta damai dan anti kekerasan. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Suwandi dan Basrowi (2008: 22) bahwa “Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik”.

Sejalan dengan hal tersebut, Moleong (2010: 6) mengemukakan pengertian penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara horistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

#### 1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

##### 1.2.1 Partisipan

Partisipan dalam suatu penelitian disebut juga sebagai subjek penelitian. Subjek atau partisipan merupakan bagian penting dari penelitian. Untuk dapat melakukan penelitian yang mendalam, perlu dilakukan identifikasi subjek sebagai penyedia informasi tentang data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, identifikasi subjek penelitian akan menggunakan *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka partisipan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Subjek	Jumlah	Keterangan
----	--------	--------	------------

1.	Manajemen Perguruan Tinggi	4	1. Rektor 2. Wakil Rektor Bidang Akademik 3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan 4. Kepala UPT MKWK
2	Pendidik	2	Dosen PKn
3	Mahasiswa baru angkatan 2022	350	Dipilih secara acak
4	Subjek dari luar	2	Pakar moderasi
Total		358	

Tabel 3.1 partisipan penelitian  
Sumber diolah oleh peneliti, 2022

**Tabel 3.2 Data Mahasiswa**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1	Seni dan Desain (FSD)	58
2	Ilmu Keolahragaan (FIK)	59
3	Teknik (FT)	59
4	FIS-H	58
5	FIP	58
6	FBS	58
<b>Total</b>		350

Sumber diolah oleh peneliti, 2022

### 1.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan unsur yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah di Universitas Negeri Makassar, tepatnya di Kampus UNM Banta-bantaeng dan Kampus UNM Parangtambung. Peneliti memilih melakukan penelitian di tempat ini karena merupakan fakultas yang dahulu seringkali diberitakan terjadi kekerasan. Namun beberapa tahun terakhir kekerasan tersebut mengalami palandaian dalam hal intensitas.

### 1.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Univeristas Negeri Makassar angkatan 2022.

Namun, penelitian ini tidak dilakukan pada semua populasi, karena jumlah populasinya sangat besar, hanya digunakan tiga fakultas yakni Fakultas Teknik, Fakultas Seni dan Desain dan Fakultas Ilmu Keolahragaan, dengan masing-masing satu kelas dari setiap fakultas. Oleh karena itu, sebanyak tiga kelas digunakan sebagai sampel penelitian untuk kelas studi kasus, dengan jumlah 180 mahasiswa. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan subjek berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang sedang memprogram mata kuliah pendidikan kewarganegaraan pada prodi yang seringkali terlibat tawuran.

#### **1.4 Prosedur Penelitian**

Bogdan (dalam Moleong, 2007) menjelaskan terdapat tiga fase dalam penelitian, yaitu 1) pra-lapangan, 2) kegiatan lapangan dan 3) analisis intensif. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaik dan dapat berjalan sesuai rencana, peneliti telah menetapkan tata cara penelitian ini sebagai berikut:

##### **a) Pra Lapangan**

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian sebelum ke lapangan. Pertama, peneliti akan menyusun rancangan penelitian. Kedua, peneliti akan memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan penelitian yang diangkat yaitu tentang moderasi mahasiswa melalui kelas PKn untuk membentuk karakter cinta damai dan anti kekerasan. Ketiga, merampungkan perizinan yang diperlukan selama penelitian berlangsung. Keempat, melakukan eksplorasi dan evaluasi di lapangan untuk dapat mengenal semua unsur lingkungan sosial, fisik dan alam. Setelah mengenal lapangan, peneliti dapat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama berada di lapangan.

##### **b) Kegiatan Lapangan**

Fase ini juga dikenal sebagai fase kerja lapangan. Fase ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar belakang penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berpartisipasi sembari mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan penelitian yang sebenarnya sambil mengumpulkan data-data yang diperlukan.

##### **c) Analisis Intensif**

Fase ini merupakan fase terakhir, pada fase ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menyusun, mengkategorikan, mengaitkan untuk mendapatkan maknanya. Data itu sendiri

diperoleh peneliti melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

## **1.5 Instrumen Penelitian**

### **1.5.1 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti. Peneliti dalam proses observasi langsung ke lokasi dan mengamati keadaan yang sebenarnya di lokasi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati fasilitasi mahasiswa pada mata kuliah PKn di Universitas Negeri Makassar.

### **1.5.2 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog antara pewawancara dan informan dalam bentuk tanya jawab. Wawancara atau interview dapat dilakukan dimana saja, selama dialog ini dapat dilakukan. Danial & Wasriah (2009) berpendapat bahwa wawancara merupakan cara untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan, dialog interaktif yang peneliti lakukan dengan narasumber atau informan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam, sungguh-sungguh dan tidak sepenuhnya terpaku pada pedoman wawancara yang telah disediakan. Pada saat wawancara jika ditemukan fakta baru yang perlu dipertanyakan, maka hal tersebut dimungkinkan untuk ditanyakan.

Adapun wawacara yang dilakukan adalah wawancara terbuka, artinya pihak yang diwawancarai diberi kebebasan dalam menjawab. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan data yang mendalam dan akurat sehingga dapat mendukung penelitian. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu manajemen perguruan tinggi dari unsur pimpinan, yakni Rektor UNM, Wakil Rektor I, Wakil Rektor III, Kepala UPT MKU, Dosen PKn serta pihak eksternal (pakar pendidikan kewarganegaraan dan pakar sosiologi konflik).

### **1.5.3 Skala Sikap**

Untuk mendukung data yang ditemukan secara kualitatif, maka diperlukan skala sikap, untuk mengetahui implikasi dari upaya moderasi yang telah dilakukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala sikap model rikert yang disusun untuk mengungkap sikap setuju atau tidak setuju, menerima atau tidak, sesuai atau tidak sesuai terhadap suatu objek tertentu. Skala likert ini digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian, gejala atau fenomena sosial tertentu. Skala sikap likert ini dilakukan untuk mendeskripsikan tanggapan mahasiswa terhadap penerapan moderasi mahasiswa yang dilakukan dalam kelas pendidikan kewarganegaraan. Saat mengisi skala, peneliti menjelaskan terlebih dahulu aspek teknis dan pengisiannya, serta menjabarkan isi skala

M. Yunasri Ridhoh, 2023

*MODERASI BERWARGANEGARA MELALUI KELAS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER CINTA DAMAI DAN ANTI KEKERASAN (STUDI DESKRIPTIF DI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang harus diisi oleh responden. Hal ini untuk menghindari kebingungan bagi responden mahasiswa saat mengisi formulir.

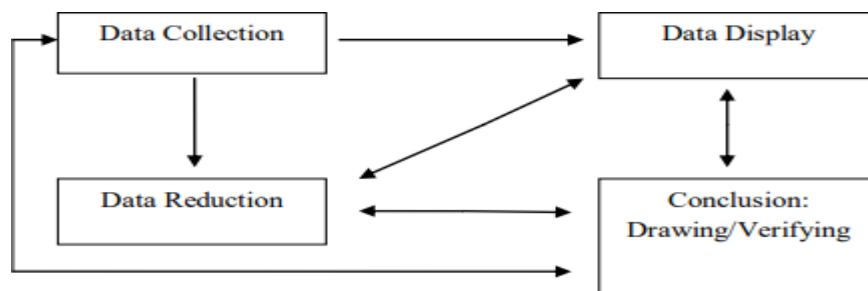
### 1.5.4 Dokumentasi

Survei dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang masalah yang diselidiki. Studi dokumenter biasanya terdiri dari buku, aturan, laporan, foto, film, dan item terkait penelitian lainnya. Atas dasar itu, penelitian dokumentasi dilakukan sebagai suatu teknik dengan melihat dan mengamati data-data yang mendukung dan mendukung keakuratan hasil penelitian.

### 1.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk analisis data berdasarkan pendekatan yang peneliti gunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif mengacu pada teknik analisis Miles dan Huberman (1994) sebagaimana tergambar di bawah ini:

Gambar 3.2. Sumber: Miles dan Huberman (1994, hlm. 20)



Analisis data kualitatif ini lebih lanjut kalsifikasi oleh Miles dan Huberman (2014) sebagai berikut : (1) Reduksi data; (2) Penyajian data; (3) Penarikan kesimpulan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menganalisis kualitas instrumen, yaitu proses pengujian yang dilakukan untuk menguji kualitas instrumen. Proses pengujian meliputi uji validitas, mengukur derajat validitas suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan adalah validitas empiris dengan teknik analisis korelasi turunan. Hal ini bertujuan untuk menemukan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.4 Rumus Korelasi *Product Moment*.

Sumber: Arifin (2010, hlm. 299)

hubungan antara pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dengan tolak ukur kriteria tertentu. Uji validitas empiris yang digunakan peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

Pada tahap terakhir ini, peneliti telah memperoleh hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan tersebut diperoleh setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan setelah peneliti melakukan wawancara kepada rektor, wakil rektor bidang akademik, wakil rektor bidang kemahasiswaan, pakar, dosen PKn, serta narasumber lainnya, dan uji angket pada mahasiswa. Data tersebut kemudian direduksi sehingga memiliki makna dan kemudian ditampilkan untuk membentuk kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 366) yang menyatakan “bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas”. Dalam upaya menjaga validitas penelitian ini, maka peneliti melakukan beberapa langkah untuk menjamin validitas datanya, yaitu :

a) Perpanjang Penelitian

Keabsahan data dijaga dengan cara memperpanjang masa penelitian, hal tersebut dapat membuat penelitian menjadi tidak bias. Hal tersebut karena ketika penelitian dan pengamatan dilakukan dengan lebih lama akan membuat peneliti dapat melihat dan mengamati subjek penelitian dengan lebih mendalam sehingga terhindar dari kesalahan pengambilan data. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa memperpanjang masa penelitian dapat meningkatkan derajat kepercayaan penelitian, karena penelitian yang lebih lama memungkinkan peneliti untuk mencapai pengamatan yang mendalam hingga menemukan kejenuhan.

b) Ketekunan/Keajegan Penelitian

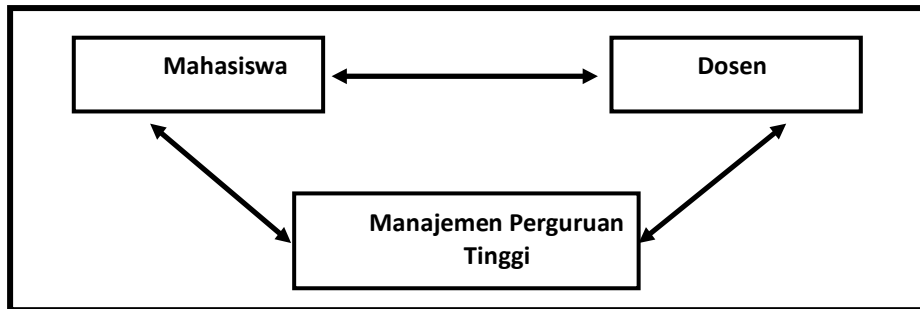
Meningkatkan ketekunan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan keabsahan penelitian dengan cara melakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan melakukan pengamatan dan penelitian secara konsisten dapat menghindari adanya kesalahan dalam pengambilan data.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan kredibilitas data dengan cara membandingkannya dengan berbagai cara. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya pada waktu yang berbeda. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek data dan membandingkan data yang ada.

Dalam penggunaan triangulasi data yang kita miliki dibandingkan berdasarkan sumbernya seperti yang ditunjukkan oleh gambar berikut

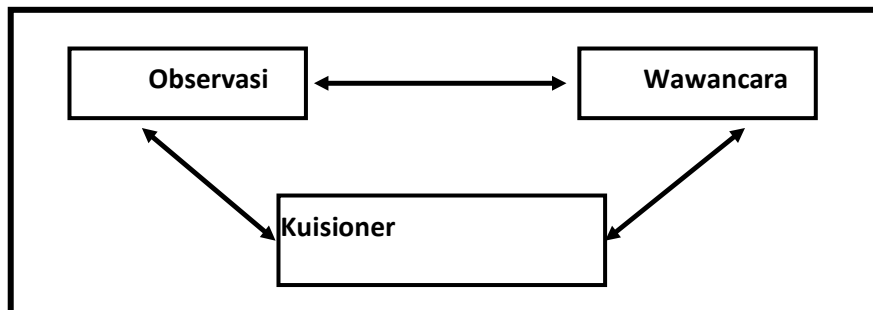
**Gambar 3.3**  
**Triangulasi Sumber Data**



Sumber : Diolah peneliti (2022)

Selain berdasarkan sumbernya, triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tekniknya, yaitu sebagai berikut :

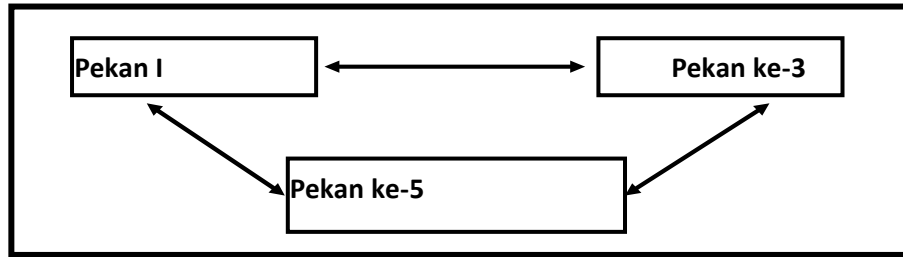
**Gambar 3.4**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Sumber : Diolah peneliti (2022)

Kemudian triangulasi juga dapat peneliti lakukan dengan membandingkan waktu penelitiannya, seperti berikut ini :

**Gambar 3.5**  
**Triangulasi Waktu Penelitian**



Sumber : Diolah peneliti (2022)

d) Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti perlu menyiapkan referensi yang dapat membantu dan mendukung data penelitian yang telah didapatkan.

e) Mengadakan *Member Check*

Tahap ini sangat penting dalam memastikan keabsahan penelitian. *Member check* dilakukan untuk memeriksa kembali dan memastikan kembali data yang didapatkan oleh peneliti, salah satunya dengan cara mengulang kembali dan memberikan garis besar informasi yang kita peroleh dari informan kepada informan tersebut agar data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan informan.